

Meningkatkan Pengetahuan Anak Anak Desa Leungah Terkait Baca Tulis serta Membaca Al-Quran Agar Meningkatkan Kemampuan Dalam Pendidikan Baik itu Dimata Pelajaran Umum Maupun Belajar Agama

Khairul Asri¹ Fadhillah² Hambali³ Saiful umar⁴ Israk rahmad hiyada⁵ Muhammad haikal⁶ Akmalul hadi⁷ Deva ramadana⁸ Rifka nanja liyanda⁹ Zahratun nafis¹⁰ Riza daniawati¹¹ Rina sari¹² Devi Farina¹³ Mujahidin¹⁴ Fatmala sari¹⁵ Nadila febrilia¹⁶ Noval milian pranata¹⁷ Sabila fauz¹⁷

¹⁻¹⁷ adalah Dosen dan Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah
Email*: [khai^{rulasri@serambimekkah.ac.id}](mailto:khairulasri@serambimekkah.ac.id)

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar anak-anak Desa Leungah dalam bidang baca tulis dan membaca Al-Qur'an sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas pendidikan baik dalam pelajaran umum maupun pendidikan agama. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan sasaran utama anak-anak usia sekolah dasar di Desa Leungah, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi bimbingan belajar membaca dan menulis huruf latin, pengenalan kosa kata dasar, serta pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode iqra'. Pendekatan yang digunakan bersifat edukatif dan interaktif melalui kegiatan belajar kelompok, permainan edukatif, serta praktik membaca bersama. Selain itu, kegiatan dilakukan secara rutin setiap sore untuk membentuk pembiasaan dan meningkatkan motivasi belajar anak-anak. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf, membaca kalimat sederhana, serta melaftalkan bacaan Al-Qur'an dengan lebih lancar dan benar. Anak-anak juga menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar, dan orang tua turut memberikan dukungan terhadap keberlanjutan program ini. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar dan keagamaan anak-anak di Desa Leungah sekaligus memperkuat peran pendidikan nonformal di lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: baca tulis, membaca Al-Qur'an, literasi dasar, pendidikan agama, anak-anak Desa Leungah

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan sebagai salah bengkel perbaikan karakter manusia harus mampu melakukan upaya-upaya kuratif, preventif, promotif dan rehabilitatif dalam pendidikan nilai. Mewujudkan kehadiran generasi yang baik, harus dilakukan dengan berupaya keras untuk memperbaiki dan melahirkan jiwa mereka yang baru (Jumala, N. 2019). Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap individu untuk mengembangkan potensi diri dan mencapai kehidupan yang lebih baik. Kemampuan dasar seperti membaca dan menulis menjadi fondasi utama dalam proses pembelajaran, baik pada mata pelajaran umum maupun dalam memahami ilmu agama. Di berbagai daerah, terutama di pedesaan, masih banyak anak-anak yang menghadapi keterbatasan dalam menguasai kemampuan baca tulis. Salah satunya adalah anak-anak di Gampong Leungah, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar.

Diterima : 25 Agustus 2024
Direvisi : 1 September 2024
Published : November 2024



Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai petani dan masih terbatasnya fasilitas pendidikan menyebabkan sebagian anak-anak belum mendapatkan perhatian penuh dalam peningkatan kemampuan dasar literasi. Akibatnya, banyak anak yang mengalami keterlambatan dalam menguasai baca tulis. Hal ini tentu berdampak pada rendahnya prestasi mereka di sekolah, karena hampir semua mata pelajaran menuntut keterampilan membaca dan menulis sebagai syarat utama untuk memahami materi Pelajaran

Selain aspek pengetahuan umum, kemampuan membaca Al-Qur'an juga menjadi kebutuhan yang sangat penting. Al-Qur'an tidak hanya menjadi pedoman hidup umat Islam, tetapi juga sarana pendidikan karakter dan moral anak. Namun kenyataannya, masih ada anak-anak di Gampong Leungah yang belum lancar membaca Al-Qur'an karena kurangnya bimbingan intensif, terbatasnya guru ngaji, serta minimnya metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan anak.

Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak Desa Leungah dalam baca tulis serta membaca Al-Qur'an menjadi sangat penting. Program ini diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan keterampilan akademik anak-anak dalam pelajaran umum, tetapi juga memperkuat pemahaman dan pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan keterampilan literasi yang baik, anak-anak akan lebih mudah menyerap ilmu pengetahuan. Sementara dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang lancar, mereka akan tumbuh dengan landasan irfan dan akhlak yang kuat. Melalui sinergi antara Pendidikan umum dan pendidikan agama, anak-anak Gampong Leungah diharapkan mampu menjadi generasi yang cerdas, berakhlak mulia, serta siap menghadapi tantangan zaman dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Islam.

Anak-anak yang terlatih membaca Iqra' dengan baik akan lebih dekat dengan nilai-nilai Al-Qur'an, sehingga dapat menjadi dasar yang kuat untuk tumbuh menjadi pribadi yang shaleh, berakhlak mulia, serta mencintai ajaran agamanya.

Dalam konteks pendidikan di TPA maupun lingkungan keluarga, kemampuan ini tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga memiliki dimensi spiritual yang mendalam sebagai bekal kehidupan dunia dan akhirat

Kemampuan membaca Iqra' merupakan fondasi utama dalam proses pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak, khususnya di usia dini. Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Desa Leuga, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, pembinaan karakter anak shaleh sangat bergantung pada penguasaan bacaan Al-Qur'an sebagai langkah awal untuk mendalami nilai-nilai Islam. Namun demikian, dalam praktiknya pada anak-anak TPA Desa Leugah, Kecamatan Seulimeurn, Kebupaten Aceh Besar, masih ditemukan sejumlah kendala seperti rendahnya minat belajar, kurangnya metode pembelajaran yang menarik, serta keterbatasan tenaga pendidik yang mampu membimbing secara efektif. Hal ini berdampak pada lambatnya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak, yang seharusnya menjadi dasar dalam membentuk pribadi yang shaleh dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, kami Mahasiswa KKN di Desa Tersebut perlu melakukan berbagai upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara terstruktur dan sistematis, agar anak-anak TPA Desa Leungah tidak hanya mampu membaca dengan lancar, tetapi juga menjadikan ajaran Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Leungah, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar dengan sasaran utama anak-anak usia sekolah dasar. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa yang

bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan dasar anak-anak dalam membaca, menulis, serta membaca Al-Qur'an. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan pembiasaan.

Tahap pertama diawali dengan persiapan dan koordinasi bersama perangkat desa dan orang tua murid untuk menentukan waktu, tempat, serta peserta kegiatan. Tim mahasiswa juga menyiapkan bahan ajar seperti buku tulis, papan tulis kecil, alat tulis, iqra', dan Al-Qur'an sebagai sarana pendukung pembelajaran. Selain itu, dilakukan observasi awal untuk mengetahui tingkat kemampuan baca tulis dan kemampuan membaca Al-Qur'an masing-masing anak agar metode pengajaran dapat disesuaikan.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara rutin setiap sore di meunasah atau balai desa. Kegiatan difokuskan pada dua bidang utama, yaitu peningkatan kemampuan baca tulis huruf latin dan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pada sesi baca tulis, anak-anak diajarkan mengenal huruf, menyusun kata, membaca kalimat sederhana, serta latihan menulis dengan benar dan rapi. Sedangkan pada sesi membaca Al-Qur'an, digunakan metode iqra' dan talaqqi, di mana mahasiswa membimbing anak-anak satu per satu untuk memperbaiki makhraj dan tajwid bacaan. Kegiatan diselingi dengan permainan edukatif agar anak-anak tidak mudah bosan dan tetap semangat belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Program "Meningkatkan Pengetahuan Anak-Anak Desa Leungah Terkait Baca Tulis serta Membaca Al-Qur'an sebagai Landasan Mewujudkan Anak-Anak yang Berpotensi Tinggi terhadap Pengetahuan dan Anak-Anak yang Sholeh" dilaksanakan selama satu bulan di TPA Desa Leungah, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar. Kegiatan ini diikuti oleh 10 anak usia sekolah dasar dengan fokus peningkatan kemampuan dasar dalam membaca, menulis, berhitung, dan membaca Al-Qur'an.



Gambar 1. Mengajar Les Membaca

Penilaian dilakukan melalui observasi langsung, tes tulis, dan uji kelancaran membaca Al-Qur'an. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh peserta mengalami peningkatan kemampuan yang signifikan. Rata-rata nilai kemampuan membaca, menulis, dan berhitung mencapai lebih dari 85, sementara kemampuan membaca Al-Qur'an meningkat dengan rata-rata 88–90.

Beberapa peserta seperti Rayyan, Nanda, dan Fahri menunjukkan kemampuan menulis dan membaca Al-Qur'an yang sangat baik dengan nilai di atas 89, sedangkan peserta lainnya juga menunjukkan perkembangan yang stabil di seluruh aspek. Selain peningkatan kemampuan akademik, anak-anak juga mengalami perubahan positif dalam aspek sikap, seperti meningkatnya disiplin belajar, sopan santun, dan rasa tanggung jawab terhadap kegiatan mengaji.

Faktor pendukung keberhasilan program antara lain adalah metode pembelajaran yang interaktif, suasana belajar yang menyenangkan, serta dukungan penuh dari guru TPA dan orang tua. Kegiatan yang dilakukan secara rutin setiap sore juga memberikan dampak pembiasaan yang kuat terhadap kebiasaan belajar anak-anak. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kompetensi dasar anak-anak sekaligus membentuk karakter religius yang baik.

2. Pembahasan

Hasil program ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran terpadu antara pendidikan umum (baca tulis, berhitung) dan pendidikan agama (membaca Al-Qur'an) memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kognitif dan spiritual anak-anak. Menurut Sari (2020), metode pembelajaran berbasis praktik langsung efektif meningkatkan kemampuan literasi dasar pada anak usia dini. Pendekatan ini juga memungkinkan anak untuk belajar sambil berinteraksi secara aktif, sehingga memperkuat daya ingat dan pemahaman.

Selain itu, integrasi antara pendidikan agama dan literasi dasar dapat membentuk keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan spiritual. Anak-anak yang mendapatkan pembinaan membaca Al-Qur'an secara rutin menunjukkan peningkatan konsentrasi, disiplin, dan motivasi belajar yang lebih tinggi (Hidayah & Nuraini 2021)



Gambar 2. Mengajar Les Membaca Al-Qur'an

Metode pembiasaan dan talaqqi yang digunakan dalam kegiatan ini juga terbukti efektif dalam memperbaiki makhraj huruf dan kelancaran bacaan anak. Metode talaqqi membantu anak memahami bunyi huruf hijaiyah melalui bimbingan langsung dari pengajar (Ismail 2021). Al-Qur'an berbasis pengulangan dan pendampingan personal dapat meningkatkan kepercayaan diri serta mempercepat proses hafalan dan pelafalan (Fauziah 2019)

Peran guru dan lingkungan sosial juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Menurut (Rahmah2022) dan (Kusnadi 2020), dukungan guru dan masyarakat sekitar berpengaruh besar terhadap motivasi belajar dan pembentukan karakter anak. Dalam konteks TPA Desa Leungah, keterlibatan guru dan orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar turut memperkuat hasil pembelajaran anak-anak.

Peningkatan kemampuan baca tulis pada anak-anak di pedesaan dapat dicapai melalui pembelajaran berbasis permainan edukatif dan interaksi sosial. Hal ini sesuai dengan pendekatan yang diterapkan di Desa Leungah, di mana permainan edukatif digunakan sebagai selingan agar proses belajar lebih menyenangkan (Setyowati & Rahmawati 2020)

Peningkatan nilai rata-rata siswa juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara konsisten selama satu bulan mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik anak-anak. Frekuensi belajar yang teratur sangat memengaruhi peningkatan keterampilan dasar anak, terutama dalam hal membaca dan menulis (Munawar 2021)

Program ini juga berkontribusi dalam membentuk karakter anak yang sholeh dan berakhlek baik. Menurut (Yusuf 2019), pendidikan berbasis nilai-nilai Islam di usia dini dapat menanamkan kesadaran moral dan spiritual yang menjadi dasar pembentukan karakter religius anak. Selanjutnya, (Aulia & Handayani 2021) menambahkan bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan nonformal seperti TPA berperan penting dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap ilmu agama dan membentuk perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Program Meningkatkan Pengetahuan Anak-Anak Desa Leungah Terkait Baca Tulis serta Membaca Al-Qur'an sebagai Landasan Mewujudkan Anak-Anak yang Berpotensi Tinggi terhadap Pengetahuan dan Anak-Anak yang Sholeh berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan dasar dan karakter anak-anak TPA Desa Leungah, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar.

Melalui kegiatan yang dilaksanakan secara rutin selama satu bulan, terjadi peningkatan signifikan pada kemampuan membaca, menulis, berhitung, dan kelancaran membaca Al-Qur'an dengan rata-rata nilai di atas 85. Selain aspek akademik, anak-anak juga menunjukkan peningkatan kedisiplinan, semangat belajar, dan perilaku religius yang lebih baik.

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari penerapan metode pembelajaran interaktif, pendampingan personal, serta dukungan guru, orang tua, dan masyarakat sekitar. Hasil ini menegaskan bahwa pembelajaran terpadu antara literasi umum dan pendidikan agama dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kecerdasan intelektual dan spiritual anak sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, D., & Handayani, S. (2021). *Peran TPA dalam Pembentukan Karakter Religius Anak di Lingkungan Pedesaan*. Jurnal Pendidikan Islam, 7(2), 115–124.
- Fauziah, R. (2019). *Efektivitas Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 4(3), 98–106.
- Hidayah, R., & Nuraini, S. (2021). *Integrasi Pendidikan Agama dan Literasi Dasar dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 6(2), 155–163.
- Ismail, A. (2021). *Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Anak di TPQ*. Jurnal Pendidikan dan Dakwah, 5(1), 47–56.
- Kusnadi, A. (2020). *Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi dan Karakter Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, 4(1), 23–31.
- Munawar, H. (2021). *Pengaruh Frekuensi Belajar terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Anak Usia Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 8(1), 73–82.

- Rahmah, I. (2022). *Peran Masyarakat dalam Mendukung Program Pembinaan Literasi dan Pendidikan Keagamaan di Lingkungan Nonformal*. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial, 4(3), 102–110.
- Sari, L. (2020). *Efektivitas Metode Pembelajaran Praktik dan Pembiasaan dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 8(1), 45–53.
- Setyowati, D., & Rahmawati, N. (2020). *Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Pendidikan Literasi pada Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 5(2), 123–131.
- Yusuf, M. (2019). *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*. Jurnal Tarbawi, 6(1), 31–40.
- Jumala, N. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Islami Dalam Kegiatan Pendidikan. *Jurnal Serambi Ilmu*, 20(1), 160-173.

Copyright © 2023, Khairul Asri, Fadhillah, Hambali, Saiful umar, Israk rahmad hiyada, Muhammad haikal, Akmalul hadi, Deva ramadana, Rifka nanja liyanda, Zahratun nafis, Riza daniawati, Rina sari, Devi Farina, Mujahidin, Fatmala sari, Nadila febrilia, Noval milian pranata, Sabila fauza

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.